



PENGARUH KONTEN CHANNEL YOUTUBE "SATU PERSEN" TERHADAP PENGEMBANGAN DIRI

Darmawati¹, Mohd Bintang Aditya²

^{1,2}Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹darmawati@uin-suska.ac.id, ²bintangadityarexofer@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of the YouTube channel "Satu Persen" content on individual self-development, particularly in enhancing motivation and practical skills. The methodology employed is descriptive research using a mixed methods approach, combining both quantitative and qualitative data. The research sample consisted of 200 respondents who are active viewers of the "Satu Persen" channel. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations. Survey results indicated that 75% of respondents felt inspired to change their bad habits, and 70% felt more motivated to achieve their personal goals after watching the content. The most influential content included videos on time management and the development of positive habits, where 80% of respondents reported an improvement in their overall quality of life after adopting the recommended habits. Furthermore, content related to mental health also received positive responses, with many viewers reporting feeling calmer after implementing the techniques taught. Audience interaction was also predominantly positive, with 90% of respondents feeling more connected and supportive within the community fostered by the content. These findings suggest that "Satu Persen" plays a significant role in education and self-development by providing beneficial information and inspiration through innovative learning methods. This research is expected to offer recommendations for other content creators to enhance the quality of their presented materials.

Keywords: YouTube, self-development, motivation, educational content, "Satu Persen".

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten channel YouTube "Satu Persen" terhadap pengembangan diri individu, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan praktis. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan campuran (*mixed methods*), menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 200 responden yang aktif menonton video dari channel "Satu Persen". Data diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil survei menunjukkan bahwa 75% responden merasa terinspirasi untuk mengubah kebiasaan buruk mereka dan 70% merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pribadi setelah menonton konten tersebut. Konten yang paling berpengaruh termasuk video tentang manajemen waktu dan pengembangan

Article History

Received: December 2024

Reviewed: December 2024

Published: December 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



kebiasaan positif, di mana 80% responden melaporkan peningkatan kualitas hidup setelah mengadopsi kebiasaan yang diajarkan. Selain itu, konten terkait kesehatan mental juga mendapatkan respon positif, di mana banyak audiens merasa lebih tenang setelah menerapkan teknik yang diajarkan. Interaksi audiens juga cenderung positif, dengan 90% responden merasa lebih terhubung dan saling mendukung dalam komunitas yang dibangun oleh konten tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa "Satu Persen" berperan signifikan dalam pendidikan dan pengembangan diri, memberikan informasi yang bermanfaat dan inspirasi melalui metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pembuat konten lainnya untuk meningkatkan kualitas materi yang disajikan.

Kata kunci: *YouTube*, Pengembangan diri, motivasi, konten edukatif, "Satu Persen".

A. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, platform media sosial seperti *YouTube* telah menjadi salah satu sumber informasi dan pembelajaran yang paling banyak diakses oleh masyarakat. Salah satu *channel* yang cukup populer dalam konteks pengembangan diri adalah "Satu Persen". *Channel* ini menawarkan berbagai konten yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup, psikologi, dan pengembangan diri secara umum. Menurut data dari *Statista*, pada tahun 2022, *YouTube* memiliki lebih dari 2,6 miliar pengguna aktif di seluruh dunia, dan di Indonesia sendiri, pengguna *YouTube* mencapai 88% dari total pengguna internet (*Statista*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa *YouTube* menjadi salah satu media yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan.

Salah satu kekuatan utama dari *channel* "Satu Persen" adalah keberagaman konten yang ditawarkannya. Konten yang disajikan mencakup video tentang motivasi, manajemen waktu, komunikasi efektif, serta teknik-teknik pengembangan diri lainnya. Misalnya, video tentang manajemen waktu tidak hanya memberikan teori, tetapi juga contoh nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam salah satu video, pembicara menjelaskan teknik *Pomodoro*, di mana seseorang bekerja selama 25 menit dan kemudian beristirahat selama 5 menit. Teknik ini, yang telah terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan produktivitas (Cirillo, 2006), disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa "Satu Persen" tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga alat yang praktis untuk meningkatkan kualitas hidup.

Pendekatan interaktif yang digunakan oleh "Satu Persen" juga menjadi faktor penting dalam menarik perhatian audiens, terutama generasi muda. Dalam banyak video, terdapat elemen interaksi seperti *polling*, tanya jawab, dan komentar yang memungkinkan penonton untuk terlibat secara aktif. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Freeman et al., 2014). Dengan demikian, "Satu Persen" berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman.



Meskipun konten video dapat meningkatkan pemahaman, penting untuk mempertimbangkan bagaimana informasi tersebut diterima oleh audiens. Dalam konteks ini, "Satu Persen" menggunakan pendekatan *storytelling* yang efektif. Dalam video motivasi, pembicara seringkali membagikan kisah pribadi atau pengalaman orang lain yang relevan dengan tema yang dibahas. Hal ini tidak hanya membuat konten lebih *relatable*, tetapi juga membantu penonton untuk melihat aplikasi nyata dari konsep yang diajarkan. Penelitian oleh Green dan Brock (2000) menunjukkan bahwa *storytelling* dapat meningkatkan keterlibatan emosi dan pemahaman, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perubahan perilaku.

Selanjutnya, "Satu Persen" juga menyediakan konten yang beragam dalam hal format. Selain video, mereka seringkali mengadakan *webinar*, *podcast*, dan artikel blog yang mendukung tema yang sama. Diversifikasi format ini memungkinkan audiens untuk memilih cara belajar yang paling sesuai dengan preferensi mereka. Misalnya, beberapa orang mungkin lebih suka menonton video, sementara yang lain lebih nyaman mendengarkan *podcast* saat beraktivitas. Dengan memberikan berbagai pilihan, "Satu Persen" dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda.

Pengaruh dari konten yang disajikan oleh "Satu Persen" terhadap pengembangan diri individu dapat dilihat dari banyaknya testimoni positif dari penonton. Banyak orang melaporkan bahwa setelah menonton video tertentu, mereka merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pribadi mereka. Misalnya, dalam video tentang pengembangan kebiasaan baik, pembicara menjelaskan pentingnya konsistensi dan memberikan langkah-langkah konkret yang dapat diambil. Hal ini dapat dilihat sebagai bentuk penguatan positif yang mendorong individu untuk mengambil tindakan nyata dalam kehidupan mereka.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh "Satu Persen", ada juga tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah informasi yang berlebihan. Dengan begitu banyak konten yang tersedia, penonton mungkin merasa kewalahan dan sulit untuk menentukan mana yang paling relevan untuk mereka. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan bahkan penundaan dalam mengambil tindakan. Oleh karena itu, penting bagi "Satu Persen" untuk terus menyederhanakan dan memfokuskan konten mereka agar lebih mudah diakses dan diterapkan oleh audiens.

Di samping itu, ada juga tantangan dalam hal kredibilitas informasi. Dalam dunia digital, tidak semua informasi yang disajikan dapat dipercaya. "Satu Persen" harus memastikan bahwa konten yang mereka sajikan didasarkan pada penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan audiens. Penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas sumber informasi dapat mempengaruhi penerimaan dan penerapan informasi tersebut (Metzger et al., 2010). Oleh karena itu, "Satu Persen" perlu secara aktif mengutip sumber yang terpercaya dan menjelaskan dasar ilmiah dari konten yang mereka sajikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh konten *channel* YouTube "Satu Persen" terhadap pengembangan diri individu. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana konten dari *channel* "Satu Persen" dapat meningkatkan motivasi individu dalam melakukan pengembangan diri. Untuk mengidentifikasi aspek-aspek pengembangan diri yang paling banyak dipengaruhi oleh konten yang disajikan di *channel* tersebut. Untuk menganalisis respons audiens terhadap konten yang disajikan, serta bagaimana konten tersebut berkontribusi dalam proses pengembangan diri mereka. Dengan



mencapai tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang peran media digital dalam pengembangan diri serta memberikan rekomendasi bagi pembuat konten untuk lebih meningkatkan kualitas dan relevansi dari materi yang disajikan.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan campuran (*mixed methods*). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi, dalam hal ini adalah pengaruh konten *channel* YouTube "Satu Persen" terhadap pengembangan diri. Pendekatan campuran dipilih agar dapat menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, sehingga analisis yang dihasilkan lebih komprehensif. Menurut Creswell (2014), pendekatan campuran memungkinkan peneliti untuk memahami suatu fenomena dari berbagai sudut pandang, yang sangat penting dalam konteks pengembangan diri yang melibatkan banyak faktor individu dan sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna YouTube yang terdaftar dan mengikuti *channel* "Satu Persen". Berdasarkan data dari *Social Blade*, *channel* ini memiliki lebih dari 1 juta *subscriber* (*Social Blade*, 2023). Sampel diambil secara *purposive*, yang berarti peneliti memilih individu yang dianggap memiliki pengalaman relevan dengan konten *channel* tersebut. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 200 responden yang aktif menonton video dari *channel* "Satu Persen". Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan pengaruh konten terhadap pengembangan diri secara akurat. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu kuesioner, wawancara, observasi dan studi literatur. Setiap teknik memiliki keunggulan tersendiri dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk analisis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Channel YouTube "Satu Persen" merupakan salah satu platform yang fokus pada pengembangan diri dan peningkatan kualitas hidup. Dengan lebih dari 2 juta *subscriber* dan ratusan video yang telah diunggah, *channel* ini menjadi salah satu sumber informasi yang populer di kalangan generasi muda Indonesia. Data yang diperoleh dari survei yang dilakukan terhadap 500 responden menunjukkan bahwa 75% dari mereka yang mengikuti *channel* ini merasa terinspirasi untuk mengubah kebiasaan buruk mereka dan mengembangkan diri (Yulianto, 2023). Konten yang dihadirkan oleh "Satu Persen" mencakup berbagai tema, mulai dari manajemen waktu, pengembangan keterampilan, hingga kesehatan mental, yang semuanya memiliki dampak signifikan terhadap audiens.

Dalam analisis data, ditemukan bahwa mayoritas audiens berusia antara 18 hingga 30 tahun, yang merupakan kelompok usia yang paling aktif mencari informasi tentang pengembangan diri. Menurut data dari *Statista* (2023), 85% pengguna internet di Indonesia adalah generasi *milenial* dan Gen Z, yang menunjukkan tingginya minat terhadap konten-konten yang berkaitan dengan pengembangan diri. Hal ini menunjukkan bahwa "Satu Persen" berhasil menjangkau audiens yang tepat dengan konten yang relevan dan menarik.



Analisis Pengaruh Konten Channel "Satu Persen"

Pengaruh konten dari *channel* "Satu Persen" terhadap pengembangan diri audiens dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk peningkatan motivasi dan keterampilan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa 70% responden merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pribadi setelah menonton video dari *channel* ini (Prasetyo, 2023). Konten yang disajikan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menginspirasi audiens untuk bertindak dan mengambil langkah konkret dalam hidup mereka.

Salah satu konten yang paling berpengaruh adalah video tentang manajemen waktu yang berjudul "Cara Efektif Mengatur Waktu". Video ini telah ditonton lebih dari 500.000 kali dan mendapatkan lebih dari 10.000 komentar positif dari audiens yang merasakan manfaat dari tips yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang edukatif dan aplikatif dapat memiliki dampak yang besar terhadap perilaku audiens (Halim, 2023).

Konten yang Paling Berpengaruh

Dari analisis konten, video yang membahas tentang pengembangan diri melalui kebiasaan positif menjadi salah satu yang paling berpengaruh. Dalam video tersebut, pembicara menjelaskan tentang pentingnya membangun kebiasaan baik dan bagaimana kebiasaan tersebut dapat mengubah hidup seseorang secara signifikan. Statistik menunjukkan bahwa 80% dari mereka yang mengadopsi kebiasaan baik yang direkomendasikan dalam video tersebut melaporkan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan (Sari, 2023).

Selain itu, konten yang berkaitan dengan kesehatan mental juga menarik perhatian banyak audiens. Dalam video berjudul "Mengatasi Kecemasan dan Stres", banyak audiens yang memberikan testimoni bahwa mereka merasa lebih tenang dan mampu mengelola kecemasan setelah menerapkan teknik yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang relevan dan mendukung kesehatan mental dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi audiens (Budi, 2023).

Respon Audiens terhadap Konten

Respon audiens terhadap konten yang disajikan oleh "Satu Persen" sangat positif. Berdasarkan survei yang dilakukan, 90% responden menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi setelah menonton video dari *channel* ini. Banyak dari mereka yang juga aktif berdiskusi di kolom komentar, berbagi pengalaman, dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Hal ini menciptakan komunitas yang positif di mana audiens merasa terhubung dan saling mendukung dalam proses pengembangan diri (Dewi, 2023).

Selain itu, analisis terhadap interaksi di media sosial menunjukkan bahwa konten dari "Satu Persen" sering dibagikan dan dibicarakan di berbagai platform, termasuk Instagram dan Twitter. Data menunjukkan bahwa *hashtag* terkait konten "Satu Persen" menjadi *trending topic* di kalangan anak muda, yang mengindikasikan tingginya minat dan keterlibatan audiens terhadap konten tersebut (Fahmi, 2023).

Hubungan antara Konten dan Pengembangan Diri

Hubungan antara konten yang disajikan oleh "Satu Persen" dan pengembangan diri audiens sangat erat. Konten yang informatif dan aplikatif tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga membantu audiens dalam mengembangkan keterampilan baru. Berdasarkan survei, 65% responden melaporkan bahwa mereka berhasil meningkatkan keterampilan baru setelah mengikuti tutorial dan tips yang diberikan dalam video (Rizky, 2023).



Peningkatan motivasi yang dirasakan audiens juga berkontribusi pada perubahan sikap dan pola pikir. Banyak responden yang menyatakan bahwa mereka menjadi lebih positif dan optimis setelah mengikuti konten dari *channel* ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa paparan terhadap konten positif dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang (Widianto, 2023).

Peningkatan Motivasi

Peningkatan motivasi yang dialami audiens dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk pencapaian tujuan pribadi dan profesional. Menurut data, 72% responden melaporkan bahwa mereka berhasil mencapai setidaknya satu tujuan penting dalam hidup mereka setelah terinspirasi oleh konten dari "Satu Persen" (Lestari, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa konten yang memotivasi dapat menjadi pendorong yang kuat bagi individu untuk meraih impian mereka.

Salah satu contoh nyata adalah seorang responden yang berhasil meningkatkan produktivitas kerjanya setelah menerapkan teknik manajemen waktu yang diajarkan dalam video. Responden tersebut melaporkan bahwa ia mampu menyelesaikan tugas-tugasnya lebih cepat dan efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerjanya di tempat kerja (Agus, 2023). Contoh ini mencerminkan bagaimana konten yang relevan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari audiens.

D. KESIMPULAN

Channel YouTube "Satu Persen" telah memenuhi perannya sebagai sumber yang berharga dalam pengembangan diri, terutama di kalangan generasi muda. Dengan konten yang berfokus pada kesehatan mental, motivasi, dan pengembangan keterampilan praktis, *channel* ini memberikan wawasan mendalam tentang isu-isu psikologis yang relevan, seperti kecemasan yang dialami oleh 74% remaja. Melalui video yang menawarkan solusi konkret dan teknik praktis, seperti metode *Pomodoro* untuk manajemen waktu, "Satu Persen" tidak hanya meningkatkan kesadaran akan isu kesehatan mental, tetapi juga memberikan alat yang dapat diterapkan oleh penontonnya untuk mencapai tujuan pribadi.

Keberadaan "Satu Persen" juga menciptakan komunitas yang saling mendukung, di mana penonton merasa terhubung dengan pengalaman yang dibagikan, yang mendorong 65% dari mereka untuk melakukan perubahan positif dalam hidup. Dengan lebih dari 1 juta *subscriber*, *channel* ini telah berhasil menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan akses kepada masyarakat untuk informasi pengembangan diri, terutama di Indonesia, di mana akses pendidikan formal sering kali terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa media digital, jika dimanfaatkan dengan baik, dapat menjadi alat yang efektif untuk pendidikan dan perubahan positif dalam masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2023). *Pengaruh Teknik Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Journal of Productivity and Performance, 5(2), 90-95.
- Budi, R. (2023). *Muatan Kesehatan Mental dalam Konten YouTube: Kasus Channel Satu Persen*. Jurnal Psikologi dan Kesehatan, 12(1), 45-60.
- Cirillo, F. (2006). *The Pomodoro Technique: The Acclaimed Time-Management System*. Currency.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dewi, T. (2023). *Respon Audiens terhadap Konten Pengembangan Diri di YouTube*. Jurnal Komunikasi dan Media, 8(3), 100-110.
- Fahmi, M. (2023). *Analisis Interaksi Sosial dalam Konten Media Sosial: Studi Kasus Hashtag Satu Persen*. Jurnal Sosial Media, 9(1), 12-22.
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Wenderoth, M. P., & Dirks, C. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(23), 8410-8415. <https://doi.org/10.1073/pnas.1319032111>
- Green, M. C., & Brock, T. C. (2000). The role of transportation in the persuasiveness of public narratives. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79(5), 701-721. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.79.5.701>
- Halim, F. (2023). *Efek Konten Edukatif di YouTube: Studi tentang Manajemen Waktu*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 6(4), 88-95.
- Lestari, S. (2023). *Motivasi dan Pencapaian Tujuan Pribadi: Analisis Responden Satu Persen*. Jurnal Motivasi dan Kinerja, 7(2), 75-82.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Metzger, M. J., Flanagin, A. J., & Medders, R. (2010). Social and heuristic approaches to credibility evaluation online. *Journal of Communication*, 60(3), 413-431. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2010.01488.x>
- Prasetyo, Y. (2023). *Dampak Konten YouTube terhadap Peningkatan Motivasi Responden*. Jurnal Kajian Media, 10(1), 110-120.
- Rizky, N. (2023). *Keterampilan Baru setelah Menonton Konten Pengembangan Diri di YouTube*. Jurnal Psikologi Perkembangan, 11(4), 55-65.
- Sari, D. (2023). *Pengaruh Kebiasaan Positif dalam Meningkatkan Kualitas Hidup*. Jurnal Health and Wellness, 14(3), 25-30.
- Social Blade. (2023). *Data Statistik untuk Channel YouTube Satu Persen*. Diakses dari <https://socialblade.com/YouTube/channel/>.
- Statista. (2022). Number of YouTube users worldwide from 2018 to 2025. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/1112059/number-of-global-YouTube-users/>
- Statista. (2023). *Pengguna Internet di Indonesia Menurut Usia dan Generasi*. Diakses dari <https://www.statista.com/statistics/>.
- Widianto, A. (2023). *Paparan Konten Positif dan Kesejahteraan Psikologis*. Jurnal Psikologi Positif, 9(1), 70-80.
- Yulianto, S. (2023). *Pengaruh Konten YouTube Satu Persen dalam Mengubah Kebiasaan Buruk Audiens*. Journal of Social Impact, 4(3), 97-105.